

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS

**1.1.1 Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS di
Kecamatan Rowosari dan Weleri Kabupaten Kendal**

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, pastinya turut bertanggungjawab untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, teknologi dan informasi, serta memberdayakan dan memajukan perekonomian rakyat yang dilandasi semangat kerjasamadan dijiwai sifat profesionalisme dengan berpegang teguh kepada prinsip kejujuran, kebenaran, keadilan dan tanggungjawab.

Berdasarkan UUD 1945 dan pancasila, sistem perekonomian yang berlaku di Indonesia adalah sistem ekonomi yang mengutamakan kegiatan ekonomi yang berorientasi untuk pemenuhan kebutuhan rakyat banyak dan dilakukan oleh rakyat banyak (sistem ekonomi kerakyatan). Sistem kerakyatan ini adalah merupakan cita-cita yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari oleh segenap warga dan Negara Indonesia.

Dari ke empat KJKS di Kecamatan Rowosari dan Weleri masing-masing mempunyai visi dan misi serta struktur organisasi yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

1. KJKS BMT Muamalat

a. Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga dakwah ekonomi syari'ah unggulan yang memobilisasi potensi ummat menuju kesejahteraan diri dan lingkungan.

Misi

- 1) Memobilisasi dana ummat untuk meningkatkan solidaritas dan kepedulian sosial.
- 2) Memberikan pendampingan dan permodalan pada pengusaha mikro menuju usaha yang lebih mandiri, amanah dan maslakha.
- 3) Mengembangkan jaringan untuk memasyarakatkan ekonomi syariah.

b. Produk-produk KJKS BMT Muamalat

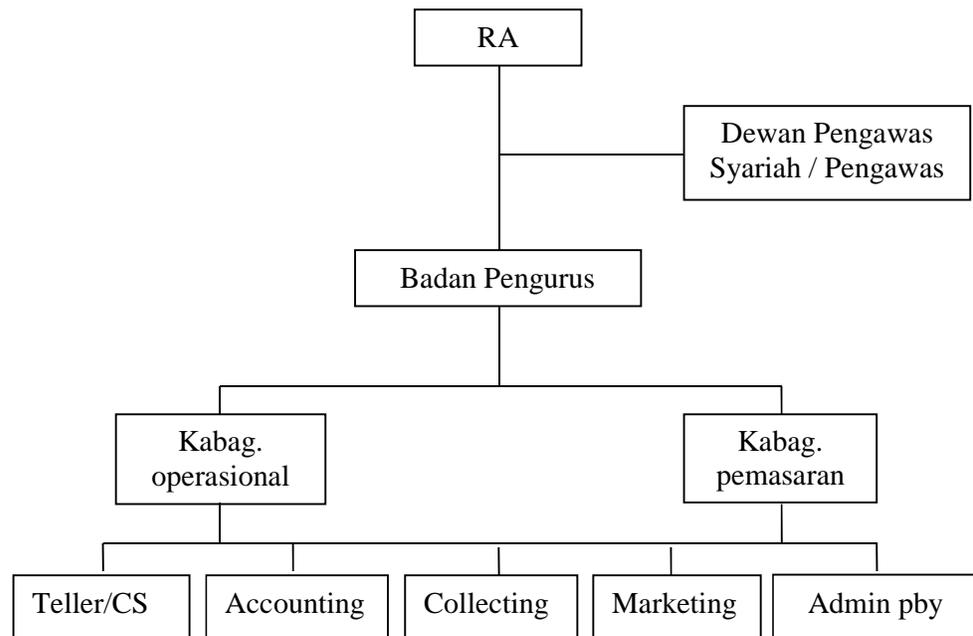
1) Produk simpanan

a) Simpanan Mudharabah

- (1) Simpanan Muamalat
- (2) Simpanan Pelajar
- (3) Simpanan Haji
- (4) Simpanan Idul Fitri
- (5) Simpanan Qurban
- (6) Simpanan Berjangka (3,6,12 Bulan)

- b) Simpanan Wadiah
- 2) Produk Pembiayaan
 - a) Jual Beli (Murabahah)
 - b) Kerjasama (Mudharabah)
 - c) Kerjasama Modal (Musyarokah)
 - d) Pinjaman (Qardh)/ Qardh Al Hasan

**STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BMT MUAMALAT**



Keterangan :

a. Badan Pengurus

- 1) Ketua : Nur Rokhim
- 2) Sekretaris : Romanto
- 3) Bendahara : Nur Yasin

- b. Dewan Pengawas Syariah /Pengawas
 - 1) Ketua merangkap anggota : Sutiono
 - 2) Anggota : Supriyo Wibowo
- c. Kabag Operasional : Sigit Kurniawan
- d. Kabag Pemasaran : Kartiyono
- e. Teller/CS : Nurul Lathifah
Fitri Susanti
Muanah
- f. Accounting : Nur Idah
- g. Collecting : Tri Hananto
M. Hasan Basri
Makhsun
- h. Admin Pembiayaan : Sigit Kurniawan (Merangkap)
Kartiyono (Merangkap)

2. KJKS BEN Barokah

- a. Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga pengembangan swadaya dan pendampingan masyarakat yang mampu membantu menyelesaikan masalah kemiskinan, pengangguran dan kebodohan melalui metodologi pengembangan lembaga keuangan mikro syari'ah BMT yang sehat dan modern

berdasarkan prinsip keadilan (syari'ah, mandiri, tangguh dan berkinerja tinggi).

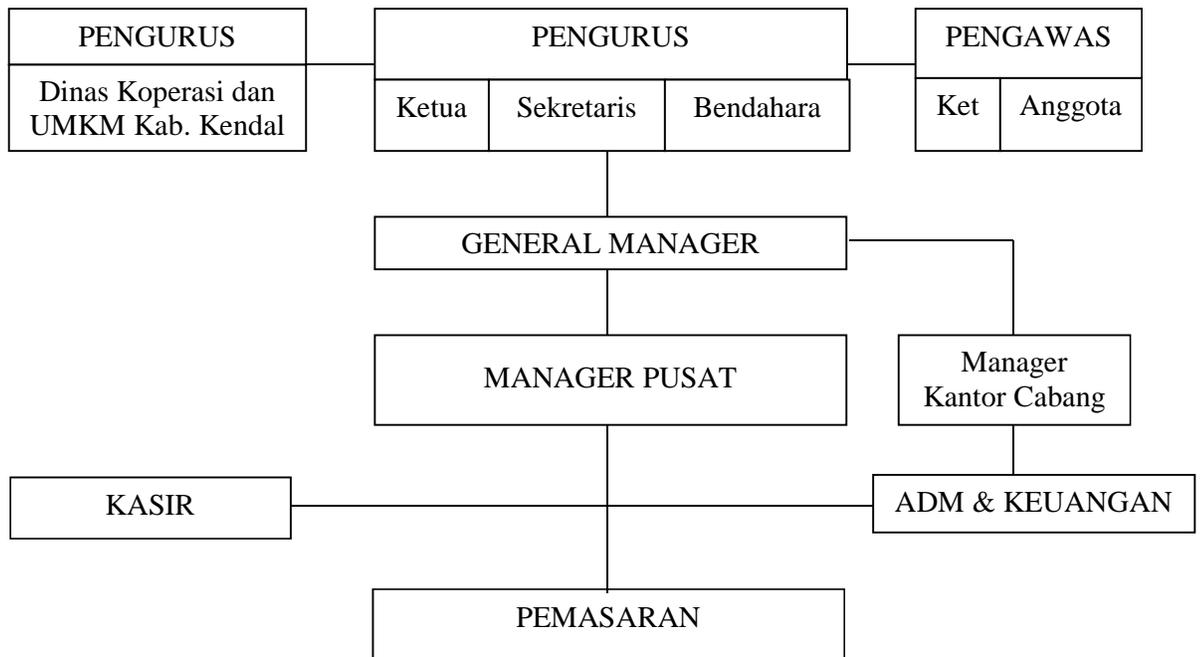
Misi

Meningkatkan derajat ekonomi rakyat dengan sistem yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, kebersamaan, dan taqwa menuju masyarakat yang berkejahteraan melalui pemberdayaan yang berkelanjutan.

- b. Produk-produk KJKS Ben Barokah
 - 1) Produk Simpanan
 - a) Simpanan Ben Barokah
 - b) Simpanan Qurban
 - c) Simpanan Berjangka (1, 3, 6, 12 bulan)
 - d) Si Fitri
 - e) SiMar (Simpanan Arisan)
 - 2) Produk Pembiayaan KJKS BMT Ben Barokah
 - a) Al-Mudharabah
 - b) Al-Murabahah
 - c) Al-qardh (qordul hasan)
 - d) Al-Musyarakah
 - e) Al-Muzara'ah
 - f) Al-Musaqah
 - g) Bai' As Salam
 - h) Bai' Al Istishna'

- i) Al-ijarah
- j) Al-ijarah Al Muntahia bit tamlik
- k) Al wakalah
- l) Al kafalah
- m) Al hawalah
- n) Ar Rahn

STRUKTUR ORGANISASI KJKS BEN BAROKAH



Keterangan:

a. Badan Pengurus

- 1) Ketua : H. Karyono Hono Pasto S. E
- 2) Sekretaris : Fatkhurrahman N. A
- 3) Bendahara : Achmad Sholikin

Dewan Pengawas Syariah /Pengawas

- 1) Ketua : H. Moch Ichsan
- 2) Anggota : Rochani
- b. General Manajer : H. Karyono Hono Pasto S. E
- c. Manajer Pusat : Fatkhurrahman N. A
- d. Manajer K. cabang : Achmad sholikin
- e. Teller/kasir : Indah Kurniawati
- f. Admin dan Keuangan : Yuli Khotimah
- g. Pemasaran : Saefudin, M. Nu'man fuad, Berry,
Akmal, Mistato'ah, Dina
Wulandarim, Ega Ismiatun

3. KJKS BMT Bukit Annur

a. Visi dan Misi

Visi

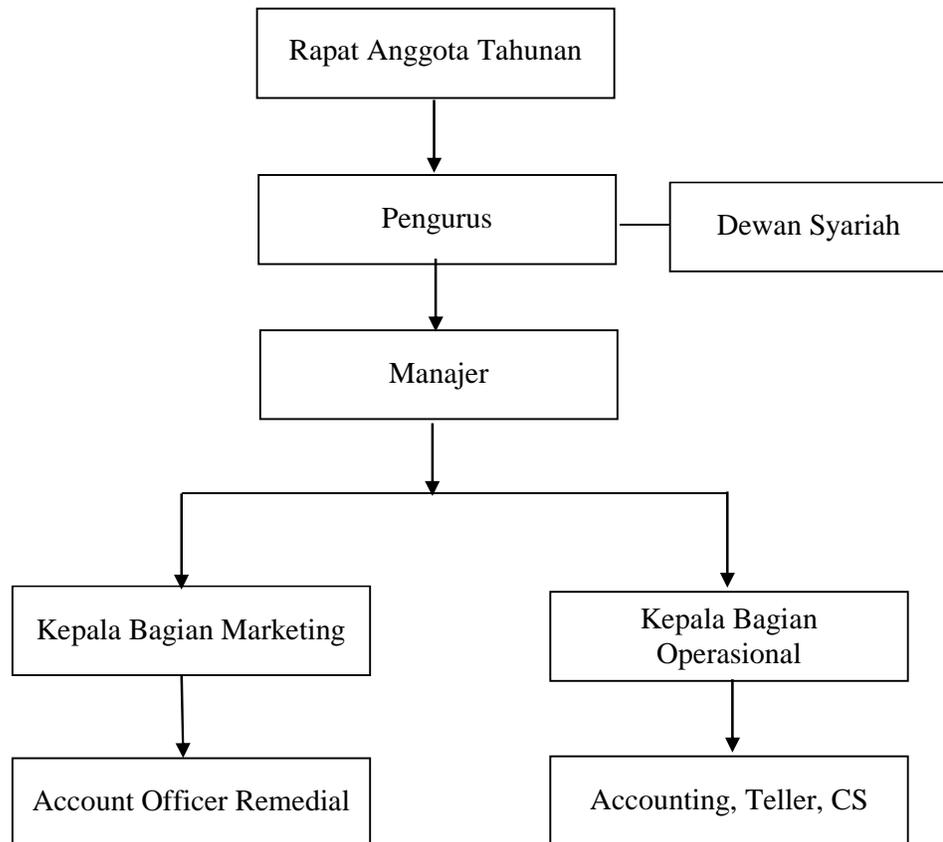
Sejahtera bersama dengan ekonomi syariah.

Misi

- 1) Peningkatan ukhuwah Islamiyah dalam berekonomi
- 2) Penghimpunan dana anggota, calon anggota dalam bentuk simpanan mudharabah dan wadiah.
- 3) Pemberian nisbah dan margin yang menguntungkan anggota dan calon anggota atas dasar akad.
- 4) Memberikan pinjaman mudharabah, murabahah, salam, istisna dan ijarah dengan marjin atas dasar akad.

- 5) Penghimpunan dan penyaluran zakat, amal dan shodakoh.
 - 6) Memberikan pinjaman Qordulhasan untuk pengembangan/ pendampingan usaha anggota yang mengalami masalah permodalan/ kerugian.
- b. Produk-produk BMT Bukit Annur
- 1) Produk Simpanan
 - a) Sukarela
 - b) Qurban
 - c) Hari Raya
 - d) Wadi'ah
 - 2) Produk Pembiayaan
 - a) Musyarakah
 - b) Mudhorobah
 - c) Murabahah
 - d) Qordul Hasan

STRUKTUR ORGANISASI KJKS BMT BUKIT ANNUR



Keterangan:

Susunan Pengurus

Ketua : Drs. H Arif Budiman

Sekretaris : Abdullah

Bendahara : H. Ismangun

Ustad. Ahmad Chozanudin

Susunan Pengelola

Manager : Muntoha

Accounting : Diabeta Melli

Marketing : Solikhin

Nur faizin

4. KJKS Cemerlang

a. Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan kemitraan yang amanah dan usaha yang masalahah.

Misi

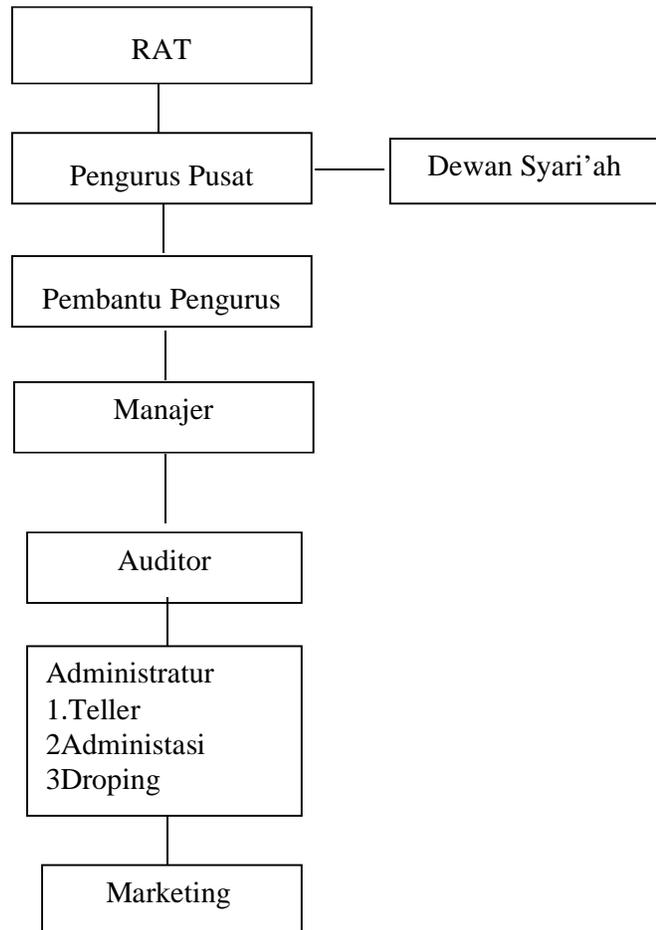
- 1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan prinsip syari'ah
- 2) Membuka jaringan pelayanan simpanan dengan pembiayaan anggota dan calon anggota
- 3) Menumbuhkan jaringan usaha bersama koperasi dan lembaga keuangan lain
- 4) meningkatkan kesadaran berkoperasi di kalangan anggota.

b. Produk-produk KJKS Cemerlang

- 1) Produk Pembiayaan
 - a) Bulanan
 - b) Musiman
 - c) Harian
- 2) Tabungan/Talangan
 - a) Tabungan Umum
 - b) Tabungan Haji

c) Tabungan Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI KJKS CEMERLANG



Keterangan:

Susunan Pengurus

Ketua : Drs. Abdul Manaf

Sekretaris : Isa Ansori, S. pd.

Bendahara : H. Amin Adnan, S. Ag

Susunan Pengawas

Ketua : Drs. H. M. Khoirudin, M.Si

Anggota : Syamsul Hakim, S.E

Ahmad Jamzuri, BSc

1.1.2 Deskriptif Data Penelitian dan Responden

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti secara langsung melaksanakan observasi untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Perolehan data-data dan informasi dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran angket kepada responden secara langsung. Namun demikian sebelum peneliti menyebar angket secara langsung kepada responden, terlebih dahulu melakukan pra-riset kepada lembaga yang terkait guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan untuk mendapat ijin dari lembaga yang diteliti.

Pra-riset dilakukan di Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kendal pada hari Kamis 6 Oktober 2011, dalam pra-riset peneliti memperoleh data KJKS yang terdaftar di Koperasi dan UMKM Kabupaten Kendal di wilayah Kecamatan Rowosari dan Weleri. Selanjutnya pada tanggal 21 November 2011 sampai dengan 30 November 2011, peneliti menyebar angket tertutup kepada responden yang berjumlah 43 responden dari 4 KJKS di wilayah Kecamatan Rowosari dan Weleri. Adapun teknik yang digunakan

dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus yaitu dengan mengambil semua populasi obyek penelitian sebagai sampel.

1.1.3 Analisa Data

4.1.3.1 Uji Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $43-2$ atau $df = 41$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,301; jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Pertanyaan	Corrected Item pertanyaan Total Correlation	r table	Ket.
Kepemimpinan Islam 1	0,848	0,301	Valid
Kepemimpinan Islam 2	0,812	0,301	Valid
Kepemimpinan Islam 3	0,768	0,301	Valid
Kepemimpinan Islam 4	0,818	0,301	Valid
Kepemimpinan Islam 5	0,695	0,301	Valid

Motivasi Kerja 1	0,729	0,301	Valid
Motivasi Kerja 2	0,712	0,301	Valid
Motivasi Kerja 3	0,669	0,301	Valid
Motivasi Kerja 4	0,625	0,301	Valid
Kinerja Karyawan 1	0,584	0,301	Valid
Kinerja Karyawan 2	0,541	0,301	Valid
Kinerja Karyawan 3	0,644	0,301	Valid
Kinerja Karyawan 4	0,711	0,301	Valid
Kinerja Karyawan 5	0,740	0,301	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,301) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Islam	5 Item pertanyaan	0,850	Reliabel
Motivasi Kerja	4 Item pertanyaan	0,617	Reliabel
Kinerja Karyawan	5 Item pertanyaan	0,684	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. dengan demikian variabel (kepemimpinan Islam, motivasi kerja, dan kinerja karyawan) dapat dikatakan reliabel.

1.1.4 Statistika Deskriptif

4.1.4.1 Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

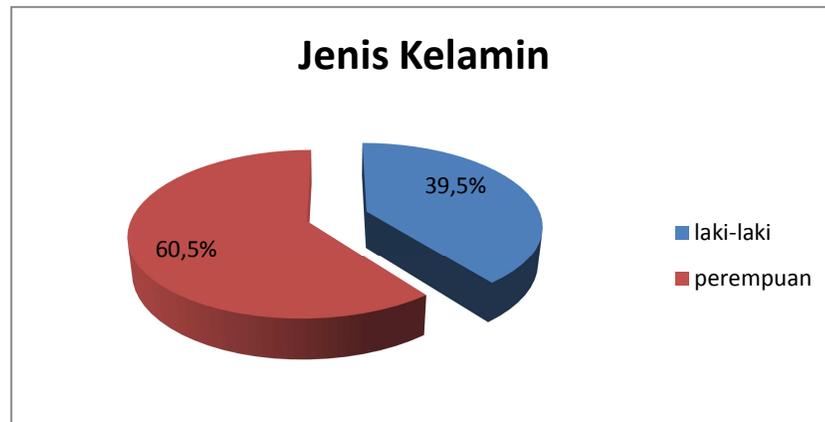
		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	17	39.5	39.5	39.5
	Perempuan	26	60.5	60.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 26 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 17 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS yang diambil sebagai responden adalah perempuan.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.1



Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

2. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Umur Responden
Umur

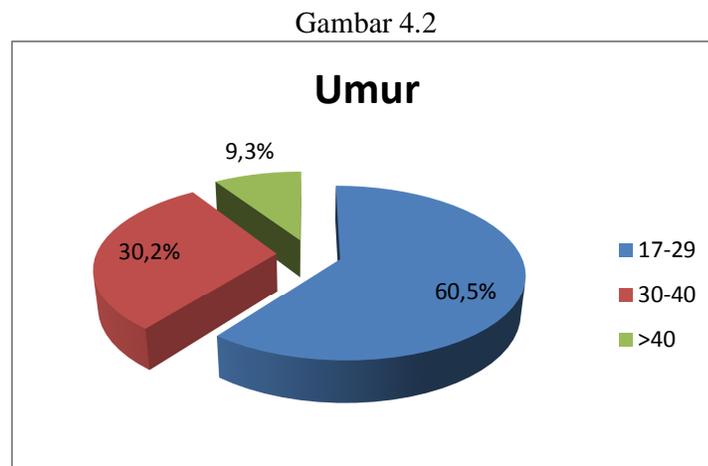
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-29	26	60.5	60.5	60.5
30-40	13	30.2	30.2	90.7
>40	4	9.3	9.3	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui tentang umur responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS yang diambil sebagai responden,

yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berumur 17 – 29 tahun, yaitu sebanyak 26 orang, sedangkan sisanya berumur 30 – 40 tahun adalah sebanyak 13 orang dan yang berumur lebih dari 40 tahun sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS yang diambil sebagai responden berumur 17- 29 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar umur responden yang dapat peneliti peroleh:



Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendidikan Responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	4.7	4.7	4.7
	SMA	29	67.4	67.4	72.1
	SARJANA	12	27.9	27.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui tentang pendidikan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 29 orang, sedangkan sisanya berpendidikan sarjana adalah sebanyak 12 orang dan yang berpendidikan SMP sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS yang diambil sebagai responden berpendidikan SMA.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pendidikan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3



Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

4. Jabatan Responden

Adapun data mengenai jabatan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jabatan Responden

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keamanan	5	11.6	11.6	11.6
	Marketing	18	41.9	41.9	53.5
	Teller	7	16.3	16.3	69.8
	Admin	7	16.3	16.3	86.0
	Manajer	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

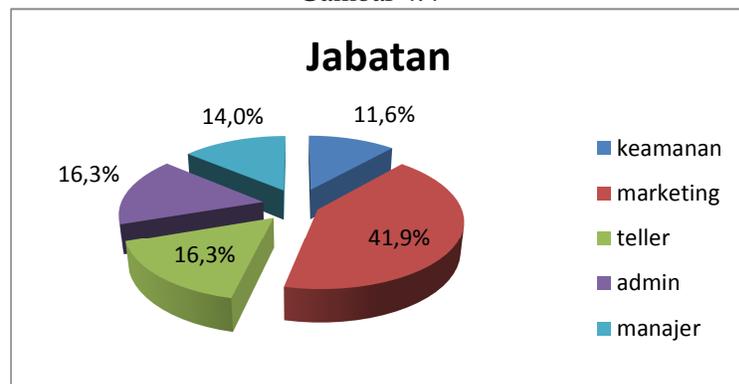
Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui tentang jabatan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS yang diambil sebagai responden,

yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah marketing, yaitu sebanyak 18 orang, sedangkan sisanya teller dan admin masing – masing sebanyak 7 orang, manajer sebanyak 6 orang dan keamanan sebanyak 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan Lembaga Keuangan Syari’ah KJKS yang diambil sebagai responden mempunyai jabatan sebagai marketing.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jabatan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4



Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

4.1.4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kepemimpinan Islam dan motivasi kerja sebagai variabel bebas (independen) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut di peroleh dari hasil angket yang telah di sebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel – tabel berikut ini:

1. Tanggapan Responden untuk Variabel Kepemimpinan Islam

Tabel 4.7
Tanggapan Responden terhadap Indikator Cinta Kebenaran
KI1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	7	16.3	16.3	16.3
S	14	32.6	32.6	48.8
SS	22	51.2	51.2	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kepemimpinan Islam, item kepemimpinan Islam 1, 51,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara selalu menegakkan kebenaran, berlaku adil dan jujur dan memperhatikan nasib karyawan serta tidak bertindak sewenang-wenang, sedangkan sisanya sebanyak 32,6% menyatakan setuju dan 16,3% menyatakan netral.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Dapat Menjaga
Amanah
KI2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.7	4.7	4.7
N	3	7.0	7.0	11.6
S	16	37.2	37.2	48.8
SS	22	51.2	51.2	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kepemimpinan Islam, item kepemimpinan Islam 2, 51,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara selalu menempatkan diri sebagai bagian dari karyawan lain sehingga selalu mengembangkan sikap saling mempercayai, sedangkan sisanya sebanyak 37,2% menyatakan setuju, sebanyak 7% menyatakan netral dan sebanyak 4,7% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pandai Bergaul
KI3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.7	4.7	4.7
N	6	14.0	14.0	18.6
S	15	34.9	34.9	53.5
SS	20	46.5	46.5	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kepemimpinan Islam, item kepemimpinan Islam 3, 46,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara tidak membeda-bedakan karyawan, bersikap terbuka, dapat menerima saran dan kritik dari karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 34,9% menyatakan setuju, 14% menyatakan netral dan 4,7% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Memiliki
Semangat Maju dan Pengabdian

KI4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.7	4.7	4.7
N	9	20.9	20.9	25.6
S	16	37.2	37.2	62.8
SS	16	37.2	37.2	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kepemimpinan Islam, item kepemimpinan Islam 4, 37,2% responden masing – masing menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pemimpin saudara selalu kreatif, inisiatif dan mempunyai rasa semangat pengabdian untuk memajukan perusahaan, sedangkan sisanya sebanyak 20,9% menyatakan netral dan 4,7% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Disiplin dan
Bijaksana

KI5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	9	20.9	20.9	20.9
S	16	37.2	37.2	58.1
SS	18	41.9	41.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kepemimpinan Islam, item kepemimpinan Islam 5, 41,9% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara selalu konsekuen, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan adil terhadap karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 37,2% menyatakan setuju dan 20,9% menyatakan netral

2. Tanggapan Responden untuk Variabel Motivasi Kerja

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motivasi
Fisiologis
MK1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	9.3	9.3	9.3
N	8	18.6	18.6	27.9
S	19	44.2	44.2	72.1
SS	12	27.9	27.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel motivasi kerja, item motivasi kerja 1, 44,2% responden menyatakan setuju bahwa bekerja adalah untuk mencari rizki demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan sisanya sebanyak 27,9% menyatakan sangat setuju, 18,6% menyatakan netral dan 9,3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motivasi
Psikologis
MK2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	9.3	9.3	9.3
N	14	32.6	32.6	41.9
S	18	41.9	41.9	83.1
SS	7	16.3	16.3	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel motivasi kerja, item motivasi kerja 2, 41,9% responden menyatakan setuju bahwa saudara bekerja untuk simpanan masa depan sehingga dikemudian hari memiliki pengaruh sosial yang kuat, sedangkan sisanya sebanyak 32,6% menyatakan netral, 16,3% menyatakan sangat setuju, dan 9,3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motivasi
Bekerja

MK3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	10	23.3	23.3	23.3
S	21	48.8	48.8	72.1
SS	12	27.9	27.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel motivasi kerja, item motivasi bekerja 3, 48,8% responden menyatakan setuju bahwa saudara bekerja bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat, sedangkan sisanya sebanyak 27,9% menyatakan sangat setuju dan 23,3% menyatakan netral.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motivasi
Bekerja

MK4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	3	7.0	7.0	7.0
S	19	44.2	44.2	51.2
SS	21	48.8	48.8	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel motivasi kerja, item motivasi bekerja 4, 48,8% responden menyatakan sangat setuju bahwa saudara selalu bersyukur dan ikhlas atas pekerjaan yang didapat, sedangkan sisanya sebanyak 44,2% menyatakan setuju dan 7% menyatakan netral.

3. Tanggapan Responden untuk Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Quality
K1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	7	16.3	16.3	16.3
S	27	62.8	62.8	79.1
SS	9	20.9	20.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kinerja karyawan, item kinerja karyawan 1, 62,8% responden menyatakan setuju bahwa saudara selalu berusaha melaksanakan pekerjaan dengan optimal sehingga hasil yang diperoleh maksimal tanpa adanya kesalahan, sedangkan sisanya sebanyak 20,9% menyatakan sangat

setuju dan 16,3% menyatakan netral.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Quantity
K2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	8	18.6	18.6	18.6
S	27	62.8	62.8	81.4
SS	8	18.6	18.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.17 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kinerja karyawan, item kinerja karyawan 2, 62,8% responden menyatakan setuju bahwa saudara selalu berusaha meningkatkan prestasi dalam bekerja sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih tinggi dan baik dari rekan kerja yang lain, sedangkan sisanya sebanyak 18,6% menyatakan setuju dan menyatakan netral.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Timelinnes
K3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	11	25.6	25.6	25.6
S	27	62.8	62.8	88.4
SS	5	11.6	11.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.18 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kinerja karyawan, item kinerja karyawan 3, 62,8% responden menyatakan setuju bahwa saudara dapat melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai target waktu yang telah ditentukan, sedangkan sisanya sebanyak 25,6% menyatakan netral dan 11,6% menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Cost
Effectiveness
K4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.3	2.3	2.3
N	8	18.6	18.6	20.9
S	29	67.4	67.4	88.4
SS	5	11.6	11.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.19 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kinerja karyawan, item kinerja karyawan 4, 67,4% responden menyatakan setuju bahwa sebagai karyawan Saudara dapat menggunakan sumber daya dengan maksimal dan efektif, sehingga dapat memperoleh hasil

yang tinggi dan tidak boros, sedangkan sisanya sebanyak 18,6% menyatakan netral, 11,6% menyatakan sangat setuju, dan 2,3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Interpersonal
Impact
K5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.3	2.3	2.3
N	1	2.3	2.3	4.7
S	27	62.8	62.8	67.4
SS	14	32.6	32.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.20 diatas dapat diketahui tanggapan responden karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS menunjukkan untuk variabel kinerja karyawan, item kinerja karyawan 5, 62,8% responden menyatakan setuju bahwa saudara selalu bersikap percaya diri dalam menghadapi pekerjaan dan bekerjasama dengan rekan kerja dengan baik., sedangkan sisanya sebanyak 32,6% menyatakan sangat setuju dan 2,3% menyatakan netral dan tidak setuju.

1.1.5 Hasil Analisis Data

1.1.5.1 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.00 berdasarkan data-data yang diperoleh dari 43 responden.

Tabel 4.21
Hasil Analisis Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.584	2.448		4.323	.000
Kepemimpinan Islam (X1)	.221	.088	.350	2.524	.016
Motivasi Kerja (X2)	.298	.131	.315	2.268	.029

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,221$ dan $X_2 = 0,298$ dengan konstanta sebesar 10,584 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 10,584 + 0,221 X_1 + 0,298 X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel terikat (kinerja karyawan)

X_1 = variabel bebas (kepemimpinan Islam)

X_2 = variabel bebas (motivasi kerja)

2. Uji T atau Uji Parsial

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 43 responden di dapat hasil sebagai berikut:

Hipotesis yang berbunyi:

HO : tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

HI : ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Di mana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diatas tidak dapat diterima. Diketahui bahwa t_{tabel} untuk

$df = 43 - 2 = 41$ dengan signifikansi 5% adalah 2,020.

Dari tabel 4.21, diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kepemimpinan Islam adalah 2,524 dan nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi kerja adalah 2,268 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,020 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} . Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Atau dengan kata lain H_1 diterima.

3. Uji F atau Uji Simultan

Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang berbunyi:

H_0 : kepemimpinan Islam dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

H_1 : kepemimpinan Islam dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan..

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Di mana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diatas tidak dapat diterima. Diketahui

bahwa $F_{\text{tabel}} = 3,226$.

Tabel 4.23
Hasil Analisis Uji F atau Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48.771	2	24.386	7.672	.002 ^a
Residual	127.136	40	3.178		
Total	175.907	42			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X2), Kepemimpinan Islam (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari tabel 4.22, diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 7,672$ sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,226 yang lebih kecil dibandingkan dengan F_{hitung} . Artinya, kepemimpinan Islam dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Atau dengan kata lain H_1 diterima.

4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi linear sederhana adalah angka indeks yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kepemimpinan kerja dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Tabel 4.24
 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.277	.241	1.783	1.928

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X2), Kepemimpinan Islam (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 17.0 for windows menunjukkan bahwa uji koefisien korelasi (R) didapat sebesar 0,527 yang dapat diartikan bahwa hubungan antara kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dikategorikan cukup karena nilai $0,40 < R < 0,70$ sedangkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 24,1%, sedang yang 75,9% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

5. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Cara mendeteksi multikolinearitas dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen

dari perhitungan Tolerance dan VIF.

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemimpinan Islam (X1)	.937	1.067
Motivasi Kerja (X2)	.937	1.067

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

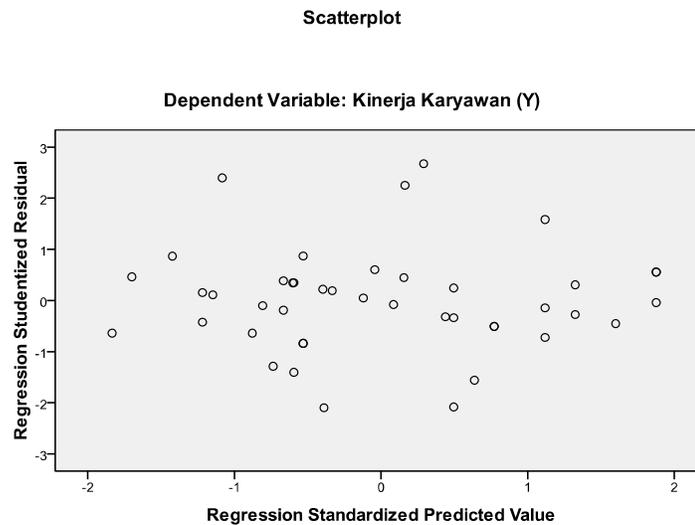
Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari hasil tabel 4.23 pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel, yaitu lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik Heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5



Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Normalitas

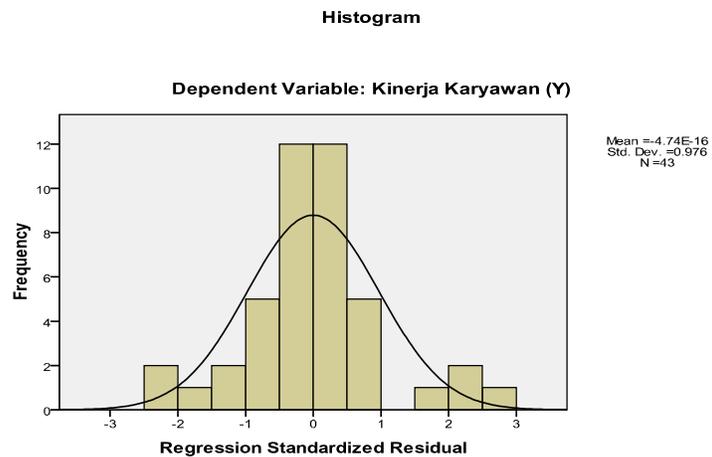
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan 3 cara, yaitu:

- 1) Grafik Histogram dengan cara melihat bentuk kurva yang terdapat pada histogram tersebut. Jika pada

grafik histogram kurva yang terbentuk telah membentuk lonceng sempurna, maka residual data dapat dikatakan normal.

- 2) Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran residual datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka residual datanya dikatakan normal.
- 3) Nilai Signifikansi pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig > 0.05 , maka residual data berdistribusi normal.

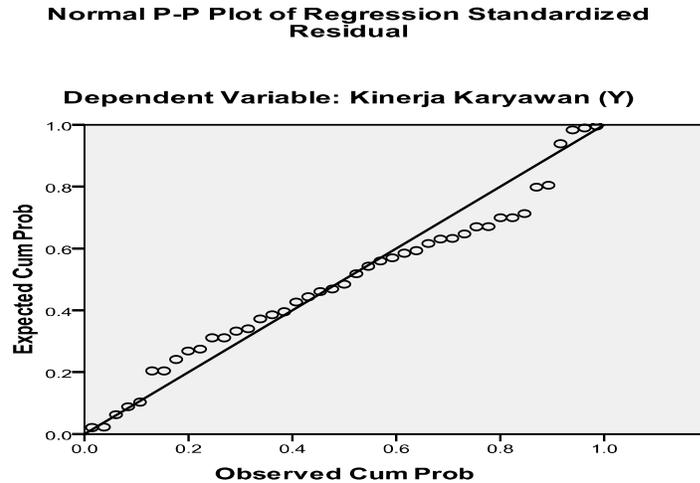
Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Gambar 4.7



Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Tabel 4.24.
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Untuk Kepemimpinan Islam, Motivasi Kerja
dan
Kinerja Karyawan

Uji kolmogorov-smirnov	Unstandarize Residual
Nilai kolmogorov-smirnov	0,940
Sig	0,340

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan grafik histogram, di dapat kurva normal yang membentuk lonceng sempurna maka dapat dikatakan residual data telah berdistribusi normal. Hal yang sama pula ditunjukkan oleh normal P-P Plot penyebaran data tidak mengikuti garis normal (garis lurus). Begitu pula ditunjukkan pada tabel 4.24, pada uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data

yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,340 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.277	.241	1.783	1.928

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X2), Kepemimpinan Islam (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh, diperoleh nilai Durbin Watson 1,928 dengan

jumlah variabel bebas (k) = 2, sample (n) = 43 dan $dl = 1,4618$, $du = 1,5572$. Maka $du < dw < 4-du$, Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.¹

1.2 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (kepemimpinan Islam dan motivasi Islam) dan variabel dependen (kinerja karyawan) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa kepemimpinan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS (P value $> 0,05$). Kepemimpinan Islam merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam menjaga kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS. Berdasarkan pula hasil deskripsi terhadap variabel yang dilakukan terbukti kepemimpinan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Pada kepemimpinan Islam 1, 51,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara selalu menegakkan kebenaran, berlaku adil dan jujur dan memperhatikan nasib karyawan serta tidak bertindak sewenang-wenang, sedangkan sisanya sebanyak 32,6% menyatakan setuju dan 16,3% menyatakan netral. Pada item kepemimpinan Islam 2, 51,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara selalu menempatkan diri

¹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Bandan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h. 95

sebagai bagian dari karyawan lain sehingga selalu mengembangkan sikap saling mempercayai, sedangkan sisanya sebanyak 37,2% menyatakan setuju, sebanyak 7% menyatakan netral dan sebanyak 4,7% menyatakan tidak setuju. Pada item kepemimpinan Islam 3, 46,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara tidak membeda-bedakan karyawan, bersikap terbuka, dapat menerima saran dan kritik dari karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 34,9% menyatakan setuju, 14% menyatakan netral dan 4,7% menyatakan tidak setuju. Pada item kepemimpinan Islam 4, 37,2% responden masing – masing menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pemimpin saudara selalu kreatif, inisiatif dan mempunyai rasa semangat pengabdian untuk memajukan perusahaan, sedangkan sisanya sebanyak 20,9% menyatakan netral dan 4,7% menyatakan tidak setuju. Pada item kepemimpinan Islam 5, 41,9% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin saudara selalu konsekuen, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan adil terhadap karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 37,2% menyatakan setuju dan 20,9% menyatakan netral.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel kepemimpinan Islam masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa satu yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan. dengan ditunjukkan P value 0,016 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya kepemimpinan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja

karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 43 responden yang tercatat di Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS adanya bukti untuk menolak H_0 bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan. Dan menerima H_1 bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan Islam terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS (P value $> 0,05$). Motivasi kerja merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam menjaga kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS. Berdasarkan pula hasil deskripsi terhadap variabel yang dilakukan terbukti motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Pada item motivasi kerja 1, 44,2% responden menyatakan setuju bahwa bekerja adalah untuk mencari rizki demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan sisanya sebanyak 27,9% menyatakan sangat setuju, 18,6% menyatakan netral dan 9,3% menyatakan tidak setuju. Pada item motivasi kerja 2, 41,9% responden menyatakan setuju bahwa saudara bekerja untuk simpanan masa depan sehingga dikemudian hari memiliki pengaruh sosial yang kuat, sedangkan sisanya sebanyak 32,6% menyatakan netral, 16,3%

menyatakan sangat setuju, dan 9,3% menyatakan tidak setuju. Pada item motivasi kerja 3, 48,8% responden menyatakan setuju bahwa saudara bekerja bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat, sedangkan sisanya sebanyak 27,9% menyatakan sangat setuju dan 23,3% menyatakan netral. Pada item motivasi kerja 4, 48,8% responden menyatakan sangat setuju bahwa saudara selalu bersyukur dan ikhlas atas pekerjaan yang didapat, sedangkan sisanya sebanyak 44,2% menyatakan setuju dan 7% menyatakan netral.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel motivasi kerja masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa dua yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. dengan ditunjukkan P value 0,029 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syariah KJKS.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 43 responden yang tercatat di Lembaga Keuangan Syariah KJKS adanya bukti untuk menolak H_0 bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Dan menerima H_1 bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil pengolahan data statistik analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS 17.0 *for windows* diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,221$ dan $X_2 = 0,298$ dengan konstanta sebesar 10,584 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 10,584 + 0,221 X_1 + 0,298 X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel terikat (kinerja karyawan)

X_1 = variabel bebas (kepemimpinan Islam)

X_2 = variabel bebas (motivasi kerja)

Dengan konstanta sebesar 10,584 artinya jika kepemimpinan Islam (X_1) dan motivasi kerja (X_2) nilainya adalah 0 (nol), maka kinerja karyawan (\hat{Y}) nilainya positif sebesar 10,584. Dan besarnya pengaruh langsung kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Lembaga Keuangan Syari'ah KJKS adalah 0,527.